

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MAN 2 Kota Banjarmasin

a. Sejarah MAN 2 Kota Banjarmasin

Sejarah singkat MAN 2 Kota Banjarmasin, dapat dilihat pada tulisan di bawah yang dikutip pada buku profil MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu:

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun Banjarmasin pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar

Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978 berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V, VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km. 6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No. 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992. PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor

137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 November 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan perangkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROF-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT. 20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non-akademik dari tahun ke tahun.¹

¹ Wawancara dengan Ibu Mahmudah, Kepala Tata Usaha, 12 Juli 2021 pukul 11:00 WITA.

Adapun mengenai identitas Man 2 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada keterangan berikut:

Nama Sekolah/madrasah	: MAN 2 Kota Banjarmasin
NIS	:311637202074
Alamat	: Jl. Pramuka RT. 20 No. 28
No. Telpon	: (0511) 3258164
Fax	: (0511) 32727819
Kode Pos	: 70238
Kelurahan	: Sungai Lulut
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kota	:Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status Madrasah	: Negeri
SK. Akreditasi	
Nomor	:A/Kw.17.4/4/PP.03.2/MA/08/2005
Tanggal	: 25 Februari 2005
Akreditasi	:A(SangatBaik/Unggul)
Nama Kepala Madrasah	: Abdul Hadi, M. PKim
NIP	:
Kode MAN 2	
Kota Banjarmasin pada PTN	: 6379017

b. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang islami, berkualitas terampil, berbudaya lingkungan, dan berdaya saing tinggi.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.

b) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas, dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia internasional.

- c) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d) Mengembangkan implementasi Madrasah Sehat dan Berbudaya Lingkungan.
- e) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat di pertanggung jawabkan kepada publik.²

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 1992, MAN 2 Kota Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah secara definitif sebanyak 9 (sembilan) orang, yakni:

Tabel 4.2
Daftar Nama Kepala Sekolah dari tahun 1992-2021

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Mulkani	1992 s.d 1993
2	Drs. H. Haberi	1993 s.d 1997
3	Drs. M. Nurdin	1997 (11 Bulan)
4	Drs. H. Saberi Ismail	1998 s.d 2002
5	Drs. H. Haberi	2002 s.d 2004
6	Drs. H. Abdurrachman, M. Pd	2004 s.d 2010
7	Drs. H. Bakhruddin nor	2010 s.d 2013
8	Dra. Halimatussa'diyah, M. Pd	2013 s.d 2017
9	Drs. Riduansyah, M.Pd	2017 s.d 2018
10	Dra. Naimah	2018 s.d 2020
11	Abdul Hadi, M. PKim	2020 s.d sekarang

Sumber Data : Dokumen TU MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2020/2021

Sedangkan nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan MAN 2 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

² Wawancara dengan Ibu Mahmudah, Kepala Tata Usaha, 12 Juli 2021 pukul 11:00 WITA.

Tabel 4.3
Tenaga Pendidik dan Kependidikan tahun 2020-2021

No	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah	Ket
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS		
1	Magister S2	6	-	-	-	6	
2	Sarjana	45	10	2	1	58	
3	Sarjana Mulia	-	1	-	1	2	
4	SLTA	3	4	3	14	24	
Jumlah Seluruhnya		54	15	5	16	90	

Sumber Data: Dokumen TU MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2020/2021

Dari segi sarana dan prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Fasilitas MAN 2 Kota Banjarmasin

No	Nama Fasilitas	Jumlah	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Buah
2	Ruang Guru	1	Buah
3	Ruang Tata Usaha	1	Buah
4	Ruang Kelas	28	Buah
5	Masjid	1	Buah
6	Ruang Perpustakaan	1	Buah
7	Laboratorium Komputer	1	Buah
8	Laboratorium Bahasa	1	Buah
9	Laboratorium Kimia	1	Buah
10	Laboratorium Fisika	1	Buah
11	Laboratorium Biologi	1	Buah
12	Ruang Keterampilan	4	Buah
13	Kamar Mandi/WC Guru	2	Buah
14	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Buah
15	Ruang BK	1	Buah
16	Ruang OSIS	1	Buah
17	Ruang PMR/UKS	1	Buah
18	Ruang Pramuka	1	Buah

19	Koperasi/Kantin	5	Buah
20	Gedung Serba Guna/Aula	1	Buah
21	Parkir Kendaraan Guru	1	Buah
22	Parkir Kendaraan Siswa	3	Buah
23	Gudang	1	Buah
Jumlah/ Total		63	

Sumber Data: Dokumen Inventaris Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2020/2021

Tabel 4.5
Peserta Didik MAN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020-2021

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	147	195	342
2	XI	122	181	303
3	XII	147	228	375
Jumlah		416	604	1020

Sumber Data: Dokumen TU MAN 2 Kota Banjarmasin tahun 2020/2021

2. Gambaran Umum Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra

a. Selayang Pandang Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra

Kelompok Studi Islam (KSI) didirikan pada tahun 2007, yaitu sebuah organisasi keagamaan yang berdomisili di MAN 2 Kota Banjarmasin di bawah pengawasan OSIM MAN 2 Kota Banjarmasin. Penggagasnya ialah Fauzan (siswa dari kelas IPA) bisa dibilang beliaulah yang mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler KSI ini.

Hal yang selaras diungkapkan oleh bapak Achmad Sjamsury selaku pembina dari KSI, beliau mengungkapkan:

“Penggagas awalnya itu siswa, dari Gusti Muhammad Fauzan *pas* waktu angkatan *buhannya* tu kegiatan KSI benar-benar aktif. Setelah *inya* lulus sempat vakum dan

mulai aktif lagi pada tahun 2010, tapi yang *bujur-bujur* aktif itu setelah kita kedatangan Habib Alydrus.”³

Karena kegiatan KSI banyak berpusat di Masjid Adz-Dzikra (Masjid yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin maka diberilah nama KSI Adz-Dzikra. Namun ada sedikit cerita yang disampaikan oleh salah satu pembina KSI yaitu Bapak Achmad Sjamsury:

“Dahulu awal-awal berdirinya KSI *ni* namanya *lain* KSI Adz-Dzikra tapi namanya KSI Hubbun Nabi, yang *menganinya* dahulu *tu* buhan Habaib lawan Ulama besar murid daripada Guru Mulia Sayyidil Habib Umar bin Hafidz yaitu Al-Habib Munzir bin Fuad Al-Musawwa. *Sidin tu yang membari ngaran KSI tu KSI Hubbun Nabi*”⁴

b. Visi Misi Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra

Visi misi dari Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra ini sederhana saja, yaitu “Memajukan organisasi KSI Adz-Dzikra menjadi organisasi yang lebih baik lagi”.⁵

c. Struktur Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra

Struktur organisasi Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra terdiri dari Pembina, Penasehat, Alumni, Ketua, Bendahara,

³ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

⁴ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

⁵ Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

Sekretaris, Anggota. Adapun struktur organisasi KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Pembina : Achmad Sjamsury, S. Pd
- 2) Ketua Umum : M. Dzaky Shiddiq
- 3) Wakil 1 : Rido Haryudi
- 4) Sekretaris 1 : Reza Anwar Khalid
- 5) Bendahara 1 : M. Ammar Dzaki
- 6) Ketua Akhwat : Nurul Huda
- 7) Wakil 2 : Saidatun Nisa
- 8) Sekretaris 2 : Laila Astuti
- 9) Bendahara 2 : Putri Nurhaliza

d. Nama Anggota Kelompok Studi Islam (KSI)

Adapun data nama-nama anggota Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra dari kelas X dan XI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Nama Anggota KSI Adz-Dzikra

No	Nama	Kelas
1	Revalina	X AGAMA 1
2	Basma Fathimah	X AGAMA 1
3	Sofia Rizki Maulida	X AGAMA 1
4	Nur Syifa	X AGAMA 1
5	Naila Rasyida	X AGAMA 1
6	Rika Amanda Octavia	X AGAMA 1
7	Citra Nova Amelia	X AGAMA 1
8	Elma Rahmianti	X AGAMA 1
9	Pauziah	X AGAMA 1

10	Nur Inayah	X AGAMA 2
11	Annisa Nur Rahmalina	X AGAMA 2
12	Muhammad Zaki Hidayat	X AGAMA 2
13	Nur Hidayat	X AGAMA 2
14	Siti Rahmi	X AGAMA 2
15	Salma Naila	X AGAMA 2
16	Fatimah Tuzahra	X AGAMA 2
17	M. Rafly Irfan	X AGAMA 2
18	Nazwa Dina Felya	X IPS 1
19	Rapikah Asrorina	X IPS 1
20	Muhammad Rizki	X IPS 1
21	Gina Hasanah	X IPS 2
22	Nida Syafira	X IPS 3
23	Dini Amalia	X MIPA 2
24	Renia Nor Azzahra	X MIPA 2
25	Rada	X MIPA 3
26	Sarah Kamalia	X MIPA 4

No	Nama	Kelas
1	Ana Muliana	XI AGAMA 1
2	Muhammad Ammar Dzakki	XI AGAMA 1
3	Muhammad Dzaki Shiddiq	XI AGAMA 1
4	Muhammad Syah	XI AGAMA 1
5	Nabilah Ramadhani	XI AGAMA 1
6	Nida Fitria	XI AGAMA 1
7	Nursyifa	XI AGAMA 1
8	Nurhaliza	XI AGAMA 1
9	Putri Nur Haliza	XI AGAMA 1
10	Reza Anwar Khalid	XI AGAMA 1
11	Shifa Audia Rizky Fajria Sasongko	XI AGAMA 1
12	Siti Maulida Hasanah	XI AGAMA 1
13	Alya Syifa	XI AGAMA 2
14	Hafizhah Salsabila	XI AGAMA 2
15	Hikmah Raudhatul Aisy	XI AGAMA 2
16	Mahdini Salsabila	XI AGAMA 2
17	Mirna Hariati	XI AGAMA 2
18	Putri Ghina Amelia	XI AGAMA 2
19	Nabhanun Hafiz	XI AGAMA 2
20	Nayla Ayu Anggraeny	XI AGAMA 2
21	Nur Haliza	XI AGAMA 2
22	Pia Rezki	XI AGAMA 2
23	Ria Suci Norahma	XI AGAMA 2
24	Rido Haryudi	XI AGAMA 2
25	Saidatun Nisa	XI AGAMA 2

26	Annisa Hidayati	XI MIPA 1
27	Cahayani Kusuma Wardani	XI MIPA 1
28	Maulida Rahmah	XI MIPA 1
29	Maulida Rahmi Humairo	XI MIPA 1
30	Muhammad Ridhani Maulidi	XI MIPA 1
31	Rizki Maulida	XI MIPA 1
32	Asyifa Nurliananda	XI MIPA 2
33	Laila Hastuti	XI MIPA 2
34	Nunuk Jumiati	XI MIPA 2
35	Salma Kiramy	XI MIPA 2
36	Amrina Rasyada	XI MIPA 3
37	Aulia Rahmah	XI MIPA 3
38	Firnanda Pratiwi	XI MIPA 3
39	Khalida Husna	XI MIPA 3
40	Siti Dita Nurhidayah	XI MIPA 3
41	Syadella Nur Aqila	XI MIPA 3
42	Nur Syifa Kavinahua	XI MIPA 5
43	Nurul Huda	XI MIPA 5
44	Muhammad Akmal	XI MIPA 6
45	Nablya Putri	XI MIPA 6
46	Nur Rizqia Abdiah	XI MIPA 6
47	Nur Shafa	XI MIPA 6
48	Tiara Salsabila	XI MIPA 6
49	Nadia Azahro Muliana Sari	XI IPS 1
50	Noor Aisyah	XI IPS 1
51	Eka Diah Nur Apriliani	XI IPS 2
52	Zakiah	XI IPS 2
53	Muhammad Naafi	XI IPS 3
54	Yusuf Firdaus	XI IPS 3

Sumber Data : Dokumen Sekretaris KSI Adz-Dzikra tahun 2020/2021

e. Sarana dan Prasarana

Sarana yang digunakan oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2

Kota Banjarmasin ini yaitu mesjid sekolah, dan taman atau koridor.

Prasarananya berupa *mic* dan pengeras suara, alquran, dan alat terbang (rebana).

B. Penyajian Data

Saat ke lokasi penelitian tanggal 9 Juli 2021 pukul 11:00 WITA untuk meminta izin perihal melakukan penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin khususnya pada kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra. Peneliti menemui kepala sekolah, tata usaha, guru fiqh, pembina dan pengurus KSI, serta ustadz yang rutin mengisi kegiatan KSI.

Dari beberapa hasil yang peneliti dapat ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh beberapa dokumen yang memudahkan peneliti mengkaji fokus masalah yang dicari, maka terdapat beberapa temuan sebagai berikut.

Temuan tersebut terkait bagaimana kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

1. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Setelah peneliti memberikan gambaran secara singkat mengenai KSI Adz-Dzikra MAN 2 Kota Banjarmasin, maka peneliti akan mengemukakan tentang kegiatan pendampingan pembelajaran oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin. Fokus masalah dalam penelitian ini yakni mengenai kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI itu sendiri dan faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan KSI tersebut baik faktor pendukung maupun penghambatnya.

Data yang dihimpun oleh peneliti terkait adanya pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin ini didapatkan melalui wawancara dengan beberapa narasumber. Diantaranya yaitu Ustadz, Pembina dan Pengurus KSI, Guru Fiqh, dan Anggota KSI. Adapun fakta temuan dalam pelaksanaan pendampingan pembelajaran melalui kegiatan KSI ini meliputi:

a. Agenda Kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra

Tabel 4.7
Agenda Kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra

No	Nama Kegiatan	Hari Kegiatan	Agenda Kegiatan
1.	<i>Ta'lim</i>	Rabu	Mingguan
2.	Mentoring/ <i>Halaqah</i>	Jumat	
3.	<i>Rihlah/Ziarah</i>	Kondisional	Tahunan
4.	Pekan Muharram	Kondisional	
5.	Isra Mi'raj	Kondisional	

Sumber Data: Dokumen Sekretaris KSI Adz-Dzikra tahun 2020/2021

b. Materi Pembelajaran

Pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin ini sudah digendakan selama 1 periode kepengurusan, maka materi pembelajaran yang disampaikan pada kegiatan KSI ini seperti *ta'lim* dan *halaqah*, itu tidak lepas dari penyampaian pengetahuan tentang materi keagamaan secara lebih mendalam. Selaras dengan penuturan ustadz yang mengisi kegiatan rutin KSI:

“Untuk materinya itu kita selang seling ya, namun materi fiqh ibadah yang kita dominasi, untuk materi zakat dan penyelenggaraan jenazah itu kita di waktu-waktu tertentu, kita kaitkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan dikelas.⁶

c. Proses Pendampingan Pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra

Berjalannya proses pendampingan pembelajaran yang berlangsung dalam kegiatan KSI Adz-Dzikra ini lebih didominasi oleh peserta didik atau dari anggota KSI itu sendiri yang mengelola jalannya kegiatan KSI ini. Sedangkan dalam proses pendampingan pembelajaran ini, pembina hanya mengarahkan dan memberi masukan serta saran apabila ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan KSI. Proses pendampingan pembelajaran oleh KSI ini dilakukan berdasarkan agenda yang telah disusun, seperti kegiatan rutin setiap minggunya pada hari Rabu sore dan Jumat siang.

Relevan dengan penuturan Pembina KSI:

“Kami sebagai Pembina hanya mengarahkan saja, mengawasi pada saat kegiatan pendampingan berlangsung, selebihnya itu dikembalikan kepada ustadz dan pengurus KSI itu sendiri”⁷

Begitu juga dengan penuturan ustadz yang mengisi kegiatan pendampingan tersebut:

⁶ Ustadz Muhammad Maulana, Ustadz pengisi kegiatan KSI, 14 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

⁷ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

“Metode penyampaian yang kita gunakan itu seputar ceramah dan tanya jawab saja, dan kadang-kadang kita juga menggunakan metode demonstrasi apabila dirasa perlu ketika menyampaikan materi fiqh”⁸

Proses pendampingan dalam kegiatan pembelajaran ini melalui berbagai metode agar memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan serta tidak monoton seperti pembelajaran di dalam kelas.

- d. Faktor yang mempengaruhi kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra

Faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI ini salah satunya adalah minimnya peserta yang berhadir dan kurangnya keikutsertaan peserta didik pada saat kegiatan KSI.

Kita ini banyak *lo* kegiatan ekstrakurikuler, pas sekarang ini ada ekstrakurikuler tambahan seperti tahfidz *tu timbul* pecah *na* penghambatnya *tu* disitu, *jakanya* khusus 1 hari *tu* 1 ekstrakurikuler aja mungkin banyak yang hadir.⁹

Penjabaran diatas merupakan sekilas pemaparan mengenai penelitian ini yakni tentang pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan

⁸ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Maulana, Ustadz pengisi kegiatan KSI, 14 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

⁹ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

dokumentasi yang digunakan untuk menggali data mengenai kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh KSI. Berikut gambaran hasil temuan melalui wawancara mengenai agenda kegiatan KSI sebagai pendampingan pembelajaran.

1) *Ta'lim*

Ta'lim adalah bentuk pembinaan wawasan terhadap keislaman yang bersifat umum dan menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya.

Kegiatan *ta'lim* ini dilaksanakan satu minggu sekali dan merupakan kegiatan rutin dari Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra setiap hari rabu ba'da ashar. Pengajian ini dipimpin oleh ustadz K.H. Muhammad Maulana Hanafi dan Ustadz Halim Naufal. Tujuan dari kegiatan *ta'lim* ini untuk menambah wawasan mengenai keagamaan terhadap peserta didik di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Pembina KSI Adz-Dzikra yaitu bapak Achmad Sjamsury.

“*Nyata aja* dengan adanya kegiatan KSI berupa *ta'lim* ini membantu praktek kegiatan keagamaan secara lebih mendalam”¹⁰

Adapun pemaparan dari saudari Ghina Mulika selaku alumni anggota KSI Adz-Dzikra yang mengikuti kegiatan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

ta'lim ini merasa sangat bertambah wawasannya mengenai ilmu agama,

“Yang didapat tentu saja sangat banyak, ilmu yang sangat bermanfaat pastinya khususnya ilmu agama yang mungkin bisa saja tidak *ulun* dapatkan saat pembelajaran di kelas tetapi bisa *ulun* dapatkan saat hadir di kegiatan *ta'lim* rutin yang diadakan oleh KSI.”¹¹

Adanya kegiatan *ta'lim* ini juga dirasakan oleh para guru khususnya guru fiqh yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan *ta'lim*.

“Dengan adanya kegiatan *ta'lim* ini cukup membantu *banar* memperdalam pemahaman terhadap materi fiqh.”¹²

2) *Halaqah*

Halaqah adalah sebuah bentuk pembelajaran tahsin dan tahfidz juga tentang materi keislaman lainnya yang terdiri dari 12 orang, tiap kelompok mempunyai pembimbing/*murobbi*, dan kegiatan tersebut dilaksanakan seminggu sekali.

Kegiatan *halaqah* ini juga merupakan kegiatan rutin KSI Adz-Dzikra yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari jumat. *Halaqah* khusus *akhwat* dilaksanakan pada waktu orang sholat jum'at, sedangkan *halaqah* khusus *ikhwan* dilaksanakan pada waktu setelah mereka selesai menunaikan sholat jum'at.

¹¹ Wawancara dengan Ghina Mulika, Alumni anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 10:00 WITA.

¹² Wawancara dengan Bapak Bahrani, Guru Fiqh, 13 Juli 2021 pukul 16:00 WITA.

Dalam kegiatan *halaqah* ini didampingi oleh *murobbi* yang memberikan pendampingan melalui penyampaian materi berupa *tadabbur* alquran beserta terjemahnya, selain itu juga pemberian berupa nasehat dan ajakan untuk melakukan kebaikan dan motivasi dalam beribadah.

Hal yang serupa disampaikan oleh saudara Abdulrahman sebagai anggota KSI yang juga rutin mengikuti kegiatan *halaqah*,

“Adanya *halaqah* tiap jumat ini sudah cukup bagus karena *halaqah* yang dilakukan itu berupa diskusi dan diberikan pengetahuan melalui kisah-kisah inspiratif”.¹³

Kegiatan *halaqah* yang dilakukan KSI Adz-Dzikra ini juga dirasakan oleh ketua KSI itu sendiri, seperti yang disampaikan oleh M. Dzaky Shiddiq selaku Ketua KSI.

“*Halaqah* itu bisa jua *kaya* saling sharing tentang kinerja KSI dan motivasi *gasan* pengurus KSI itu sendiri”.¹⁴

3) *Rihlah/ Ziarah*

Rihlah bisa juga disebut “*tadabbur alam*”, sejenis kegiatan traveling guna untuk penyegaran pikiran sehabis belajar. Kegiatan rihlah atau jalan-jalan merupakan agenda tahunan yang direncanakan oleh KSI Adz-Dzikra, rihlah dalam hal ini

¹³ Wawancara dengan Abdulrahman, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

¹⁴ Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

seperti ziarah ke tempat-tempat mulia seperti ke makam Guru Sekumpul dan makam Syekh Arsyad.

Hal yang sama dituturkan M. Dzaky Shiddiq selaku Ketua KSI mengenai agenda rihlah.

“*Rihlah tu kaya* semacam jalan-jalan sambil tadabbur alam, tapi yang *rancak* kami terealisasi *tu rihlah* yang semacam ziarah-ziarah *kayak* itu, in sya Allah diagendakan tu setahun sekali *pang* itu *jua* kalau *kadada* hambatannya”.¹⁵

4) Pekan Muharram

Pekan Muharram juga merupakan salah satu agenda dari KSI Adz-Dzikra untuk menyambut dan memperingati Tahun Baru Hجريyah yang bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antar anggota. Setiap pekan Muharram selalu diadakan lomba-lomba untuk memeriahkan Tahun Baru Islam.

Selaras dengan penuturan dari M. Dzaky Shiddiq selaku Ketua KSI, menyampaikan:

“Pas pekan Muharram *tu* biasanya dimeriahkan *lawan* lomba-lomba religi seperti lomba tilawah, lomba tahfidz, lomba ceramah, lomba cerdas cermat Islami, dan lomba memasak bubur Asyuro (lomba memasak *ni* perkelas)”.¹⁶

Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sampai 4 hari, 3 hari diisi dengan lomba-lomba religi, dan hari terakhirnya ditutup dengan acara Tabligh Akbar (Maulid dan Ceramah).

¹⁵ Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

¹⁶ Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

Penjabaran diatas merupakan data mengenai agenda kegiatan yang sudah terstruktur selama 1 tahun kepengurusan dan akan dijalankan oleh KSI Adz-Dzikra. Adapun mengenai pendampingan pembelajaran fiqh oleh KSI ini telah peneliti dapatkan data melalui hasil wawancara dan observasi. Berikut gambaran adanya pendampingan pembelajaran fiqh oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Ustadz yang mengisi kegiatan KSI ini merupakan ustadz yang didatangkan dari luar yang memiliki ilmu agama yang cukup banyak dikarenakan pendidikan beliau hampir semua jenjang itu dari pondok. Beliau juga mempunyai pondok pesantren yang bernama “Raudatul Mustofa“ di Handil Bhakti. Beliau adalah Ustadz Muhammad Maulana. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara pada hari Rabu, 14 Juli 2021 adalah sebagai berikut.

Ustadz Muhammad Maulana ini pernah mengisi kegiatan di KSI pada tahun 2010 namun karena ada kegiatan lain dan mengharuskan beliau untuk vakum maka digantikan oleh ustadz yang lain, lalu kembali lagi mengisi kegiatan di KSI pada tahun 2017. Sebagaimana pemaparan dari ustadz mengenai kegiatan pendampingan yang beliau lakukan berupa ceramah agama. Adapun materi yang disampaikan beliau pada

kegiatan KSI ini yaitu tentang materi keagamaan salah satunya materi fiqh .

“Dari awal kita *ngisi* fiqh, ada fiqh secara umum di Islam, bahkan sempat kita kemarin *tu* kita mengerjakan tata cara pengerjaan mayyit dan sempat ada praktek disana. Sempat diadakan rukun masalah pengurusan jenazah, memandikan, mengafankan, menyolatkan”.¹⁷

Jadi beliau ini menyampaikan materi mengenai fiqh namun terkadang juga diselipkan materi lain seperti mengenai akidah yaitu berupa materi tauhid dan mengenai akhlak yaitu materi adab. Metode yang beliau gunakan pun tidak hanya satu, seperti yang disampaikan beliau yang beliau.

“Kita menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, namun selain metode 2 itu kita juga menggunakan praktek. Selain teori, ceramah dan tanya jawab. semisal praktek jenazah *lawan* materi praktek bagaimana cara *menakar baras* ketika *pas* zakat fitrah, mengetahui jumlah zakat fitrah yang dibagikan ke asbab 8”¹⁸

Materi yang disampaikan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, yang kadang belum sempat tersampaikan melalui pembelajaran di kelas, melalui kegiatan KSI inilah dapat membantu.

Ustadz yang mengisi kegiatan di KSI ini juga mempunyai buku pegangan yang mana setiap menyampaikan materi keagamaan beliau tetap beracuan pada kitab pegangan

¹⁷ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Maulana, Ustadz pengisi kegiatan KSI, 14 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

¹⁸ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Maulana, Ustadz pengisi kegiatan KSI, 14 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

beliau. Seperti yang disampaikan beliau mengenai kitab yang beliau pakai yaitu:

“Untuk pedoman fiqh itu kita *kada* pegang, cuman kalau biasa *tu* buku pegangan fiqh rata-rata memakai kitab fiqh safinatunnajah atau sarasitin, atau mungkin tangga ibadah, atau mungkin yang lebih luas itu kitabnya *fathul qorib*”¹⁹

Pembina KSI Adz-Dzikra MAN 2 Kota Banjarmasin merupakan seorang Wakil Kepala Madrasah yaitu bapak Achmad Sjamsury. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara pada hari Sabtu, 10 Juli 2021 adalah sebagai berikut.

Kegiatan KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin sudah sangat bagus sebagai pendamping pembelajaran khususnya fiqh, dengan adanya berbagai kegiatan yang mereka agendakan, dan pelaksanaan yang rutin setiap minggunya yaitu pada hari Rabu. Penuturan dari bapak Achmad Sjamsury sebagai pembina KSI Adz-Dzikra mengenai kegiatan KSI ini, yaitu:

“Jelas beda antara ilmu akademik dan ilmu yang didapat melalui kegiatan KSI ini, kalaunya ilmu akademik kebanyakan teori yang kita dapat, tapi kalaunya ilmu non-akademik *nengkaya* kegiatan KSI *ni* langsung membahas ke praktek dan fakta nyatanya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”²⁰.

¹⁹ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Maulana, Ustadz pengisi kegiatan KSI, 14 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

Kegiatan pendampingan pembelajaran yang utama pada kegiatan KSI ini tidak jauh melenceng dari materi pelajaran agama.

Guru Fiqh di MAN 2 Kota Banjarmasin ada beberapa orang, namun yang saya wawancarai hanya 1 orang yaitu bapak Bahrani sebagai salah satu guru fiqh dan sering mendampingi kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh KSI Adz-Dzikra. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara pada hari Selasa, 13 Juli 2021 adalah sebagai berikut.

Kegiatan KSI Adz-Dzikra ini cukup membantu para guru fiqh dalam menyampaikan suatu pembelajaran yang mungkin belum tuntas disampaikan pada saat pembelajaran dikelas. Hal ini disampaikan bapak Bahrani selaku guru fiqh.

“Kegiatan KSI ini yang kami rasakan sangat cukup membantu *banar gasan* memberikan pemahaman materi fiqh ditambah penyampaian yang lebih banyak mengambil contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami peserta didik”.²¹

Terkadang penempatan jam pembelajaran terlalu siang atau menjelang pulang sekolah, membuat peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran maka dari itu dengan adanya kegiatan KSI ini sangat membantu tersampainya suatu pembelajaran.

²¹ Wawancara dengan Bapak Bahrani, Guru Fiqh, 13 Juli 2021 pukul 16:00 WITA.

Siswa “DS” adalah siswa dari kelas XI Agama 1 yang menjabat sebagai ketua umum dan bergabung dalam KSI dari awal masuk sekolah di MAN 2 Kota Banjarmasin. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara bersama Ketua Umum KSI Adz-Dzikra pada tanggal Selasa, 13 Juli 2021 adalah sebagai berikut.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh KSI ini sudah diagendakan dari awal kepengurusan, yang mana kegiatan yang diagendakan ini tidak lepas kaitannya dengan keagamaan. Kegiatan KSI ini juga secara tidak langsung sebagai pendamping pembelajaran dalam hal keagamaan karena tidak semua pembelajaran agama tersampaikan melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan pemaparan yang disampaikan oleh Ketua Umum KSI Adz-Dzikra, yaitu.

“Dari beberapa agenda KSI *ni* kegiatan ta’lim dan mentoring *pang* yang paling menonjol, bahasanya tu *kaya* jadi ciri khas dari kegiatan KSI Adz-Dzikra *ni* ya 2 kegiatan itu. Mungkin karena dilaksanakannya rutin setiap seminggu sekali dan *kada* pernah absen”.²²

Kegiatan rutin KSI dapat dilihat pada setiap hari Rabu ba’da ashar, seperti penjelasan Ketua KSI mengenai kegiatan KSI.

²² Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

“Kegiatan rutin yang dilakukan oleh KSI *ni* ialah ceramah agama atau ta’lim yang disampaikan oleh ustadz yang ahli dalam pengetahuan tentang agama”.²³

Kegiatan KSI ini juga sangat berbeda dengan ekstrakurikuler keagamaan lainnya.

“Kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh KSI *ni* *dasar lain pang* soalnya kegiatan keagamaannya *tukada* hanya berfokus *lawan* satu materi keagamaan aja, tapi mencakup semua materi keagamaan *kaya* saling dikaitkan.”²⁴

Wawancara dengan anggota KSI pada hari Rabu, 14 Juli 2021 yang terdiri dari 3 orang anggota, yaitu:

Siswa “AM” adalah salah satu siswa dari kelas XI Agama yang memilih bergabung menjadi anggota KSI. Berikut penuturan dari siswa “AM”.

“Awalnya jadi *umpat* KSI tu karena *berataankekawan*an tu *umpatan* hampir sekelasan yang jurusan agama tu *umpat*, jadi *am* tertarik *jua handak* *umpat*”.²⁵

Adanya kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra yang dilaksanakan pada hari Rabu sore ini dirasa sangat membantu dalam penyampaian pembelajaran fiqh, pembahasan khusus mengenai ilmu agama yang lebih luas

²³ Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ Wawancara dengan Ahmad Muhadits, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

semakin menambah pengetahuan peserta didik. Menurut siswa “AM” setelah rutin mengikuti kegiatan KSI.

“Yang *ulun* rasakan setelah mengikuti kegiatan KSI ni yang *nyata* sangat membantu *ulun* mendapatkan ilmu-ilmu baru yang *ulun* belum tau dan memberikan paham lebih mudah mengenai materi fiqh”.²⁶

Siswa “AR” adalah salah satu siswa dari kelas XI IPA yang memilih bergabung menjadi anggota KSI sejak kelas X, berikut penuturannya.

“Adanya kegiatan rutin tiap rabu sore berupa ta’lim itulah yang membuat *ulun* tertarik mengikuti kegiatan KSI”.²⁷

Setelah bergabung dengan KSI dan rutin mengikuti kegiatannya, mereka merasa banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru dari sebelumnya. Pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh KSI ini juga dirasakan oleh siswa “AR” ketika rutin mengikuti kegiatannya.

“Setelah rutin mengikuti kegiatan KSI, *ulun* merasa bertambah pengetahuan tentang agama Islam, *lawan jua* karena *ulun ni* tipe orang yang *kada ketuju* membaca buku, jadi dengan adanya kegiatan KSI ini sangat membantu *banar* bagi *ulun*. Yang dulunya cuman sekedar tahu jadi makin tahu secara lebih mendalam”.²⁸

²⁶ Wawancara dengan Ahmad Muhadits, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

²⁷ Wawancara dengan Abdulrahman, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

²⁸ Wawancara dengan Abdulrahman, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

Dengan mengikuti kegiatan KSI ini juga menambah erat tali persaudaraan yang mana bisa saling meingatkan satu sama lain.

Siswi “GM” merupakan alumni anggota KSI yang bergabung menjadi anggota KSI dari awal masuk sekolah. Kegiatan KSI sangat menarik minat para peserta didik salah satunya yaitu siswi “GM”.

“Kegiatan keagamaannya yang *meulah ulun* tertarik *umpat* KSI, *kaya* kegiatan rabu sore yaitu ta’limnya yang selalu *rame*”.²⁹

Kegiatan pendampingan di KSI ini juga dirasakan oleh siswi “GM” terutama pada kegiatan rutin rabu sore.

“Ilmu yang bertambah luas dan mendalam, serta ilmu yang belum sempat didapatkan pada saat pembelajaran di kelas, bisa kita dapatkan di kegiatan KSI ini”.³⁰

2. Faktor yang mempengaruhi kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Hal yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah menunjukkan adanya beberapa temuan terkait

²⁹ Wawancara dengan Ghina Mulika, Alumni anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 10:00 WITA.

³⁰ *Ibid.*,

faktor yang mempengaruhi kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Peneliti juga menganalisis adanya faktor yang mempengaruhi kegiatan pendampingan pembelajaran ini berlangsung, baik faktor pendukung maupun penghambat berjalannya kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina dari KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pembina KSI yaitu bapak H. Sjamsury, beliau menyampaikan:

“Kita ni banyak *lo* kegiatan ekstrakurikuler, pas sekarang ni ada ekstrakurikuler tambahan seperti tahfidz *tu timbul* pecah *na* pengambatnya *tu* disitu, *jakanya* khusus 1 hari *tu* 1 ekstrakurikuler aja mungkin banyak yang hadir. Dulunya sekitar 60 orang yang hadir di kegiatan KSI pada Rabu sore *tu*, *wahini* paling banyak *be* 15.³¹

Faktor penghambat selain minimnya peserta didik yang hadir pada saat kegiatan KSI juga dikarenakan terbenturnya jadwal kegiatan KSI ini dengan ekstrakurikuler lain sehingga makin kesini peserta didik yang hadir di kegiatan itu semakin sedikit.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor penghambat kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra ini tidak terlalu banyak. Terbenturnya jadwal kegiatan KSI dengan ekstrakurikuler

³¹ Wawancara dengan Bapak Achmad Sjamsury, Pembina KSI, 12 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

lain serta berkurangnya minat siswa terhadap kegiatan yang diadakan oleh KSI menjadi penghambat dari kegiatan KSI itu sendiri ketika mengadakan kegiatan karena faktor peserta yang kurang memadai.

Faktor penghambat lainnya yaitu banyaknya ekstrakurikuler tambahan yang juga berbasis keagamaan menjadi salah satu penyebab minat peserta didik berkurang.

Sama halnya dengan penuturan dari M. Dzaky Shiddiq selaku Ketua Umum KSI.

“Kurangunya minat para generasi muda yang *hakun* menuntut ilmu agama, dan bila *umpat* KSI *ni kadada* prestasi yang *kawa* dibanggakan”.³²

Karena seperti yang kita tau, KSI ini hanya sebuah wadah berkumpulnya dan sama-sama duduk untuk mencari ilmu. Berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler lain yang berkompeten dan sering mengikuti lomba dimana-mana dan meraih gelar juara, sedangkan KSI hanya sekedar kegiatan menuntut ilmu. Maka dari ini KSI terkendala untuk berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui terdapat faktor penghambat terhadap kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin yakni, dari segi kegiatan ekstrakurikuler yang semakin bertambah dan terbenturnya jadwal kegiatan KSI dengan

³² Wawancara dengan M. Dzaky Shiddiq, Ketua Umum KSI, 13 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

ekstrakurikuler lain serta sulitnya bersaing dengan ekstrakurikuler lain yang lebih menarik minat peserta didik untuk ikut.

b. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina dan pengurus KSI, serta anggota yang mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran di MAN 2 Kota Banjarmasin bahwa yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatannya yang tidak monoton dan bervariasi serta fasilitas yang memadai.

Saat peneliti melakukan wawancara pada anggota dari KSI yaitu saudara Abdulrahman, menuturkan:

“Sistem penyampaian pembelajaran yang *kada* membosankan, *rame*, menyenangkan, ada *habsyian jua* sebelum kegiatan dimulai, sehingga peserta *ni* rutin mengikuti dan secara *kada* langsung menarik minat untuk mengikuti kegiatan KSI.³³

Adapun dari segi penyampaian materi, bukan hanya satu pokok bahasan saja seperti fiqh, melainkan juga diselipkan beberapa materi seperti akidah ataupun akhlak.

Pada saat peneliti melakukan wawancara pada ustadz Muhammad Maulana, beliau menyampaikan:

³³ Wawancara dengan Abdulrahman, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

“Dari awal kita *ngisi* fiqh, ada fiqh secara umum di Islam, bahkan sempat kita kemarin *tu* kita mengerjakan tata cara penyelenggaraan mayyit dan sempat ada praktek disana.”³⁴

Adapun penjelasan yang dituturkan oleh saudari Ghina Mulika selaku alumni anggota KSI, menyampaikan:

“Menurut *ulun* materi keagamaan yang dibahas sangat luas dan lebih mendalam, sangat berbeda dengan ketika kita belajar di dalam kelas. Bahasa yang digunakan beliau saat menyampaikan materi pun lebih mudah dimengerti”.³⁵

Ketika hendak diadakannya kegiatan KSI, selalu ada pemberitahuan sebelumnya pada saat selesai sholat dzuhur bahwa akan diadakan kegiatan KSI. Sehingga hal demikian secara tidak langsung mendukung berjalannya kegiatan KSI.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, yang menjadi faktor pendukung kegiatan pendampingan pembelajaran oleh KSI Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin yakni dari segi pembelajarannya, ustadz yang menyampaikan materi memang ahli di bidangnya dan menguasai materi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini secara tidak langsung mendukung pelaksanaan pendampingan pembelajaran karena memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

³⁴ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Maulana, Ustadz pengisi kegiatan KSI, 14 Juli 2021 pukul 17:00 WITA.

³⁵ Wawancara dengan Ghina Mulika, Alumni anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 10:00 WITA.

Sepadan dengan penuturan dari Ahmad Muhadits sebagai anggota KSI:

“Karena KSI ni mendatangkan ustadz yang memang ahli dibidangnya lawan jua sidin *kada* hanya sekedar menyampaikan aja tapi ada kitab pegangan *sidin jua*”³⁶

Penyampaian materi dengan beracuan pada beberapa kitab sebagai bahan ajar membuat peserta didik tidak ragu untuk mengikuti kegiatan KSI dan menyerap materi yang disampaikan.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan tentang bagaimana pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Sebagaimana telah peneliti uraikan di bagian penyajian data diatas, maka peneliti dapat melakukan analisis data yang peneliti dapatkan di lapangan dan peneliti kaji lebih dalam dengan bahasa yang sederhana agar nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang disajikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam beberapa waktu ini, dapat dijelaskan bahwasanya keberadaan kegiatan KSI di lingkungan sekolah sangat membantu berbagai pihak khususnya bagi peserta didik dan

³⁶ Wawancara dengan Ahmad Muhadits, Anggota KSI, 14 Juli 2021 pukul 14:00 WITA.

guru fiqh di MAN 2 Kota Banjarmasin. Terbatasnya waktu pada saat pembelajaran agama di kelas khususnya pembelajaran fiqh membuat peserta didik harus mencari pengetahuan secara mendalam mengenai agama Islam diluar jam pelajaran dikelas.

Setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis guna memberikan gambaran terhadap teori dengan realitanya.

1. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Pendampingan pembelajaran adalah proses pemberian bantuan atau bimbingan kepada peserta didik baik individu atau kelompok oleh seorang atau pembimbing yang memiliki keahlian di bidangnya.

Pendampingan pembelajaran fiqh oleh KSI Adz-Dzikra ini dilakukan melalui kegiatan *Ta'lim* dan *Mentoring*.

Selain kegiatan *ta'lim*, ada juga kegiatan yang membantu tersampainya suatu pembelajaran didalamnya yaitu kegiatan *halaqah*. *Mentoring/halaqah* adalah sebuah diskusi interaktif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang didalamnya didampingi oleh *murobbi* bagi laki-laki dan *murrobbiah* bagi perempuan. Kegiatan ini juga sangat diminati oleh peserta didik karena kegiatan yang dilakukan itu seperti sharing-sharing, cerita-cerita terkait hal

keagamaan dan motivasi yang selalu diberikan oleh pembimbing pada saat kegiatan.

Dua kegiatan ini yang rutin dilakukan setiap seminggu sekali. Maka dari itu kegiatan *ta'lim* dan *halaqah* inilah yang menjadi kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh KSI Adz-Dzikra.

2. Faktor yang mempengaruhi Kegiatan Pendampingan Pembelajaran oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

a. Faktor Penghambat Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh Kelompok Studi Islam di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh mengenai faktor penghambat pendampingan pembelajaran fiqh yaitu:

Terbenturnya jadwal kegiatan KSI dengan ekstrakurikuler lain sehingga pada saat kegiatan KSI pada Rabu sore banyak peserta didik yang terkendala untuk berhadir.

Menurunnya minat generasi muda terhadap pengetahuan keagamaan sehingga menurunnya keinginan mereka mengikuti kegiatan KSI.

Bertambahnya kegiatan ekstrakurikuler yang juga berbasis keagamaan menyebabkan sulitnya bersaing dengan ekstrakurikuler lain yang lebih menarik minat peserta didik.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai faktor pendukung berjalannya kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh ini sebagai berikut.

Ustadz yang mengisi kegiatan KSI merupakan ustadz yang memang ahli dalam bidang keagamaan. Tidak sembarangan ustadz yang mengisi kegiatan di KSI ini, pembawaan beliau yang santai dan tidak terlalu formal serta bahasa yang digunakan mudah dipahami membuat peserta didik merasa nyaman mengikuti kegiatan KSI.,

Materi yang disampaikan tidak jauh kaitannya dengan pembelajaran di kelas cuman dibahas secara lebih rinci dan mendalam. Dalam hal ini peserta didik merasa bertambah pengetahuannya.

Ada *habsyian* juga sebelum dimulai kegiatan KSI sehingga mendukung menarik peserta didik untuk mengikuti kegiatan KSI.